

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi seiring dengan zaman yang semakin modern memperlihatkan pesatnya perkembangan dunia ekonomi. Dengan munculnya banyak teknologi dan industri yang membuat masyarakat menjadi semakin banyak membutuhkan dana dalam melakukan sebuah bisnis. Tentunya kata investasi sudah bukan menjadi hal asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Pasar modal menjadi sarana untuk memobilisasi serta mengalokasikan dana jangka panjang dalam perekonomian. Pengembangan bisnis perusahaan tentunya membutuhkan modal yang cukup besar dalam bentuk investasi. Investasi akan memberikan sebuah peningkatan dalam profitabilitas dan tentunya akan memberikan manfaat dalam pengembangan bisnis. Hal ini terbukti dengan adanya beberapa investasi pada pasar modal seperti saham, obligasi, sukuk dan reksadana. Pasar modal memberikan sebuah alternatif bagi para investor dalam melakukan kegiatan berinvestasi baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Undang-Undang Pasar Modal (UUPM) Nomor 8 Tahun 1995 tentang pasar modal adalah “sebuah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.<sup>1</sup> Bursa efek (*stock exchange*) adalah sistem atau sarana yang telah disusun dan diatur dalam sebuah kesatuan untuk mempertemukan penjual dan pembeli efek secara langsung maupun tidak langsung dari para investor yang ingin memperdagangkan efek. Bursa efek memiliki peran penting dalam mengatur sebuah pelaksanaan kegiatan perdagangan efek pada pasar modal.

Saham (*stock*) diartikan sebagai surat tanda pernyataan bukti kepemilikan seseorang atau badan terhadap perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Saham juga merupakan salah satu instrument pasar keuangan yang paling populer di pasar modal. Saham sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu saham konvensional dan saham syariah. Pada dasarnya saham syariah sama halnya dengan

---

<sup>1</sup> Riski Julaika dan Husni Mubarak, “Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021),” *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* 12, no. 2 (2023): 1–2.

saham konvensional, hanya saja emiten yang menjual sahamnya pada pasar modal harus memenuhi kriteria-kriteria syariah. Fatwa DSN MUI NO. 40/DSN-MUI/X/2003, dan pedoman umum tentang penerapan prinsip syariah pada pasar modal mengatur saham syariah yang ditawarkan kepada investor oleh perusahaan yang memenuhi persyaratan syariah.<sup>2</sup>

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal yang sebagaimana telah diatur dalam UUPM yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip atau aturan syariah. Perdagangan yang melanggar atau bertentangan dengan prinsip syariah dilarang oleh aturan pasar modal syariah. Transaksi harus dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dan tidak diperbolehkan melakukan spekulasi atau manipulasi yang mengandung unsur-unsur seperti *dharar* (saling merugikan), *gharar* (ketidakpastian), *maysir* (judi), *risywah* (suap), maksiat dan juga kezaliman.<sup>3</sup>

Prinsip syariah yang diterapkan pada pasar modal syariah tentunya bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Salah satu pembahasannya ialah tentang *muamalah* yaitu hubungan antara sesama manusia yang terkait dengan perniagaan/jual-beli. Berlandaskan hal tersebut kegiatan pasar modal syariah dikembangkan dengan basis fiqh *muamalah*. Terdapat kaidah fiqh *muamalah* yang menyatakan bahwa "Pada dasarnya, semua bentuk *muamalah* boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya". Konsep inilah yang menjadi prinsip pasar modal syariah yang ada di Indonesia.<sup>4</sup>

Instrumen yang dipakai investor dalam berinvestasi yang berbasis syariah salah satunya yaitu saham syariah. Saham syariah tentunya terdapat pada pasar modal Indonesia maupun di negara lain. Di negara Indonesia sendiri terdapat Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didalamnya mengatur adanya pasar modal dengan dapat diakses melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). BEI berisikan pergerakan sebuah

---

<sup>2</sup> DSN-MUI, "Fatwa DSN MUI Pasar Modal Syariah," n.d., <https://dsnmui.or.id/produk/fatwa>.

<sup>3</sup> DSN-MUI, "Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal," *Dewan Syariah NaDSN-MUI. "Pasar Modal Dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Di Bidang Pasar Modal." Dewan Syariah Nasional MUI (2008): 278–279.* sional MUI, 2008, 278–79.

<sup>4</sup> Aminatun Nisa, "Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)," *Jurnal Penelitian Teori dan Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 2 (2017): 12–13.

harga saham yang memiliki nilai investasi dan juga berbagai saham yang diperjualbelikan kepada para investor. Saat ini di pasar modal Indonesia sudah ada banyak saham yang telah menerapkan hukum syariah dalam menjalankan operasionalnya yakni saham-saham syariah tersebut termasuk dalam beberapa indeks saham syariah yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), *Jakarta Islamic Index* (JII), *Jakarta Islamic Index 70* (JII70), *IDX-MES BUMN 17*, dan *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW).<sup>5</sup>

*Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan salah satu indeks saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang perusahaannya telah melakukan *go-public*. Saham-saham di JII secara *konstituen* selalu diseleksi sebanyak dua kali dalam setahun yakni tepatnya pada bulan Mei dan November dengan mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK. Berdasarkan kriteria syariah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<sup>6</sup> JII memiliki keunggulan atas saham-saham yang telah bergabung yakni, perusahaan-perusahaan besar yang terdaftar dalam indeks tersebut. Sehingga perusahaan yang masuk kedalam JII mampu bertahan ditengah ketidakpastian. Sektor energi merupakan salah satu industri yang dapat bertahan ditengah ketidakpastian. Oleh karena itu, jika dibandingkan dengan sektor lain peneliti dalam penelitian ini lebih tertarik pada sektor tersebut.

Sektor energi merupakan salah satu sektor perusahaan yang memperdagangkan produk dari ekstraksi energi seperti minerba dan energi lainnya.<sup>7</sup> Kebutuhan akan energi sangat dibutuhkan dalam berbagai lini pada sektor kegiatan dan berperan penting dalam ekonomi sehingga sering disebut sebagai “mesin” kegiatan ekonomi.<sup>8</sup> Pada tahun 2020, ditengah lemahnya kondisi dan ketidakpastian pasar modal akibat pandemi covid-19 yang terjadi membawa dampak yang buruk terhadap penurunan ekonomi secara global dalam semua jenis perekonomian. Salah satu dampak yang disebabkan adanya

---

<sup>5</sup> IDX, “Indeks Saham Syariah,” 2023, <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah>.

<sup>6</sup> Hartono Jogiyanto, *Teori Portofolio Dan Investasi* (Yogyakarta: BPEE UGM, 2015).

<sup>7</sup> IDX, “Indeks,” n.d., <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks>.

<sup>8</sup> Hanan Nugroho dan Muhyiddin, “Menurun dan Meningkatkan, Maju Namun Belum Cukup: Kinerja Pembangunan Sektor Energi di Tengah Pandemi Covid-19 Tahun 2020,” *Bappenas Working Papers* 4, no. 1 (2021): 2.

covid-19 yaitu mampu menurunkan harga saham IHSG pada umumnya dan pada semua sektor pada khususnya.<sup>9</sup>

Adanya konflik yang berhubungan dengan sektor energi adalah minyak bumi. Konflik tentang minyak bumi sudah menjadi topik umum di Timur Tengah yang merupakan salah satu konflik regional yang sifatnya berkepanjangan. Dikatakan konflik yang berkepanjangan ialah karena tidak ada ujung penyelesaian. Dengan adanya hal tersebut telah memberikan sebuah guncangan pada seluruh bursa di dunia.<sup>10</sup> Minyak merupakan komoditas utama yang ada di timur tengah. Setiap negara di kawasan timur tengah hampir secara keseluruhan memiliki komoditi minyak, mulai dari Arab Saudi, Irak, hingga negara-negara teluk seperti Uni Emirat Arab, Kuwait maupun Qatar.<sup>11</sup>

Konflik yang melibatkan negara-negara produsen minyak kerap mempengaruhi *stabilitas* pasar minyak mentah global. Hal ini di ungkapkan oleh Bank Dunia. “Berbagai peristiwa geopolitik di timur tengah sejak awal 1970-an, yang kerap ditandai dengan konflik militer telah mempengaruhi pasokan minyak dunia, mengakibatkan lonjakan harga minyak dan meningkatkan *volatilitas*,” kata Bank Dunia dalam laporannya.<sup>12</sup>

Keberadaan sektor energi memiliki peran krusial dalam meningkatkan pendapatan negara, terutama terkait dengan investasi dalam penanaman modal di pasar saham. Energi merupakan sektor yang mempunyai indeks harga saham sektoral tinggi. Menurut *signaling theory* indeks harga saham biasanya digunakan investor untuk membaca pergerakan pada harga saham.<sup>13</sup>

---

<sup>9</sup> Shelly Midesia, ‘Dampak Covid-19 Pada Pasar Saham Syariah Di Indonesia’, *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4.1 (2020), 68–79.

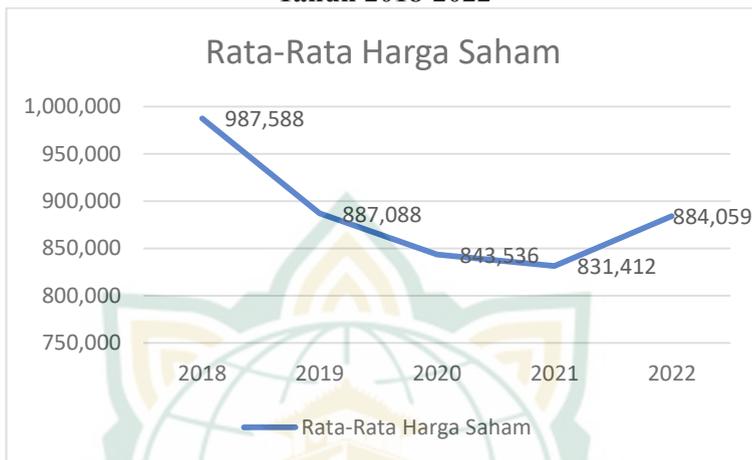
<sup>10</sup> Ranthy Erison et al., “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Mentah Dunia Dan Pasar Saham Di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 9, no. 1 (2023): 44.

<sup>11</sup> Nilna Indriana dan Islamic Republic, “Nilna Indriana Pemetaan konflik” 1 (2017): 14–23.

<sup>12</sup> Databoks, “Deretan Konflik Timur Tengah,” 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/31/ini-deretan-konflik-timur-tengah-yang-guncang-pasar-minyak-global>.

<sup>13</sup> Iqbal Satrya Ponda, Yul Tito Permady, dan Yudi Nur Supriadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Sektor Energi,” *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen dan Akuntansi)* 6, no. 2 (2023): 183–84.

**Tabel 1. 1**  
**Rata-Rata Harga Saham Perusahaan Sektor Energi**  
**Tahun 2018-2022**



Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (data diolah)

Pada tabel 1.1 menjelaskan tentang harga saham perusahaan pada sektor energi tahun 2018-2022 cenderung mengalami penurunan. Rata-rata harga saham mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2019, rata-rata harga saham mengalami penurunan yang sangat drastis hingga mencapai 887.088 yang sebelumnya sebesar 987.588 dengan tingkat penurunan sebesar 10,17%. Tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 0,04%. Tahun 2021 juga rata-rata harga saham sektor energi mengalami tingkat penurunan sebesar 0,01% yang sebelumnya sebesar 843.536 menjadi 831.412. Kemudian ditahun 2022 rata-rata harga saham sektor energi mengalami perubahan, yakni terjadi kenaikan sebesar 0,06% yang sebelumnya 831.412 menjadi 884.059. Harga saham yang mengalami tekanan berdampak pada melemahnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perusahaan sektor energi.<sup>14</sup>

Adanya sebuah pandemi covid-19 dan juga konflik di timur tengah menyebabkan keterpurukan pada perekonomian secara nasional. Selain menyebabkan terganggunya pada aktivitas perekonomian mikro maupun makro. Dampak keterpurukan pada perekonomian juga mempengaruhi aktivitas di bursa efek. Dari penurunan ini tentunya berimplikasi pada kinerja perusahaannya.

<sup>14</sup> Alifa Aulia Rahman, Andhatu Achsa, dan Yacobo P.Sijabat, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harg Saham Pada Sektor Energi Tahun 2018-2022,” *Jurnal Pelita Manajemen* 02, no. 02 (2023): 99–101.

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai apabila pihak pengelola atau manajemen perusahaan mempunyai kemampuan untuk menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain khususnya dalam menentukan kebijakan keuangan.<sup>15</sup> Tingginya nilai suatu perusahaan akan diiringi dengan naiknya harga saham (*overvalue*) perusahaan begitu juga sebaliknya. Dalam melakukan penelitian terhadap nilai sebuah perusahaan dan ingin mengetahui harga saham yang sesuai dengan kondisi perusahaan dapat dilakukan dengan analisis keuangan.

Hasil dari analisis keuangan yang nantinya akan menunjukkan tentang kinerja perusahaan. Berdasarkan dari kinerja perusahaan akan menghasilkan pokok dasar untuk melakukan penilaian pada saham perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan dari perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan beberapa teknik atau metode. Penggunaan teknik penilaian dapat menunjukkan apakah saham yang tersedia tersebut memiliki nilai dimasa depan. Metode pengukuran laporan keuangan yang dapat digunakan antara lain; rasio *likuiditas*, rasio *aktivitas*, rasio *leverage*, rasio *profitability*, rasio *pasar*; rasio biaya modal hutang dan biaya modal saham.

Ketika memutuskan untuk menjual saham, harganya turun. Semakin banyak investor yang ingin membeli, harganya akan semakin naik dan sebaliknya semakin banyak investor yang ingin menjual suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin turun. Salah satu rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham adalah rasio *profitability*. Rasio *profitability* merupakan rasio yang digunakan sebagai alat pengukuran kemampuan sebuah perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini dapat menunjukkan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam suatu perusahaan.<sup>16</sup>

Tujuan utama dalam melakukan investasi tentunya untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang berupa *dividen* atau *capital gain*, keuntungan dalam investasi tersebut disebut dengan *return*. Metode analisis keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan memeriksa faktor-faktor keuangan dan kondisi ekonomi dari perusahaan. Selain dapat mengetahui kinerja perusahaan melalui

---

<sup>15</sup> Hardika Mas Himawan, "Pengaruh bab, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya*, 2020.

<sup>16</sup> Januardin Manullang dkk., "Pengaruh Rasio Profitabilitas Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018," *Riset dan Jurnal Akuntansi Vol 3*, No (2019): 129-130.

analisis keuangan perusahaan dengan melakukan hal itu akan dapat memperhitungkan besaran risiko dan juga *return* saham yang menjadi aspek penting dalam sebuah investasi saham. Harga saham yang bersifat fluktuatif mewajibkan seorang investor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, baik faktor internal maupun eksternal perusahaan.<sup>17</sup>

Hal yang menjadi aspek penting untuk diperhitungkan oleh investor yakni nilai *return* yang diberikan atas keuntungan yang didapatkan pada harga saham. Investor melakukan penanaman modal atau investasi pada saham dengan maksud dan tujuan untuk mendapatkan hasil imbalan atau pengembalian (*return*) atas dana yang telah diinvestasikan pada instrument keuangan. Imbalan tersebut dapat berupa *dividen* dan *capital gain*, itulah yang disebut dengan *return* saham. Atau dapat dikatakan *return* adalah suatu keuntungan yang didapatkan oleh investor atas aktivitas investasi yang dilakukan. Dalam menghitung *return* saham memiliki beberapa variasi dalam melakukannya, metode perhitungan *return* disesuaikan dengan kebutuhan investor. Dalam penelitian ini untuk menghitung *return* menggunakan rasio keuangan *Return on Aset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI) sebagai perhitungan *return* saham syariah.

*Return on Assets* (ROA) adalah rasio keuangan yang berhubungan dengan profitabilitas, yakni mengukur kemampuan pada perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada tingkat pendapatan, aset dan modal saham tertentu. Semakin tinggi *Return on Assets* (ROA) maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset.<sup>18</sup> Dengan mengetahui nilai ROA, kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan. Naik turunnya ROA disebabkan oleh laba pada penjualan yang tidak stabil, kemudian disusul oleh penurunan pada perputaran aktiva. Penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba.

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas dengan cara mengukur penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Return on Equity* (ROE) juga

---

<sup>17</sup> Irene Oktavia dan Kevin Genjar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham," *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma* 6, no. 1 (2019): 414.

<sup>18</sup> Rendi Wijaya, "Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 1 (2019): 42.

dapat memperlihatkan bagaimana perusahaan dalam mengelola ekuitas atau modal secara efektif. Dengan mengukur keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik ekuitas atau pemegang saham. ROE dianggap sebagai ukuran profitabilitas suatu perusahaan dan seberapa efisiennya dalam menghasilkan sebuah keuntungan. Semakin tinggi ROE, semakin efisien manajemen perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan dari pembiayaan ekuitas.<sup>19</sup>

Sedangkan *Return on Investment (ROI)* memiliki arti sebagai kesanggupan dari modal yang telah diinvestasikan dalam keseluruhan *aktiva* atau harta untuk menghasilkan keuntungan bersih. *Return on Investment (ROI)* merupakan salah satu rasio laba yang berguna untuk mengukur kemampuan pada perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset perusahaan. Rasio keuntungan yang dimana rasio tersebut dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.<sup>20</sup>

Terdapat banyak penelitian terdahulu terkait *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Riski Julaika dan Husni Mubarak,<sup>21</sup> menyatakan bahwa secara parsial pada variabel *Return on Assets* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian Fangky,<sup>22</sup> hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pada penelitian lain yang dilaksanakan oleh Nadila Sandra Wulan dan Aris Munandar,<sup>23</sup> menyatakan bahwa ROE (*Return on*

<sup>19</sup> Ni Putu Alma Kalya Almira dan Ni Luh Putu Wiagustini, "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 3 (2020).

<sup>20</sup> Christopher Ari Setiawan dan Tina Rosa, "The Analysis of The Effect of Return of Investment (ROI) on Stock Price and Financial Performance of a Company," *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)* 1, no. 1 (2023): 22.

<sup>21</sup> Julaika dan Mubarak, "Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)," 1.

<sup>22</sup> Fangky A. Sorongan, "Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar BEI," *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi* 6, no. 2 (2019): 106.

<sup>23</sup> Nadila Sandra Wulan dan Aris Munandar, "Analisis Pengaruh Return On Equity (ROE) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk," *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* 3, no. 2 (2023).

*Equity*) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *riset* Yuni Maryanti,<sup>24</sup> mengemukakan ROE secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Demikian halnya dengan *Return on Invesmene* (ROI) menurut Lisdawati, Diayani Nurdin dan Faisal,<sup>25</sup> mengemukakan ROI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Islahuddin Akbar dkk<sup>26</sup> menjelaskan bahwa ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, tidak setiap fenomena *empiris* dapat melengkapi teori yang ada. Hal tersebut dapat dilihat dengan adanya *gap reaserch* pada penelitian sebelumnya. Dengan adanya penelitian terdahulu tersebut, faktor yang mempengaruhi secara fluktuatif *return* saham sangat banyak. Maka dari itu investor perlu melakukan analisis rasio keuangan. Pada penelitian sebelumnya terdapat sebuah perbedaan hasil pada rasio-rasio keuangan pada variabel yang diteliti seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI), serta pembahasan mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham.

Jika dilihat dari sisi investor tentu membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan yang menghasilkan laba tinggi, karena laba yang tinggi investor mengharapkan *return* atau pengembalian yang lebih besar dari investasinya. Hal tersebut tentunya mempengaruhi harga saham seiring dengan semakin tinggi permintaan akan saham perusahaan, maka akan membuat harga saham naik dan begitu juga sebaliknya jika permintaan rendah maka otomatis harga saham akan turun.

---

<sup>24</sup> Yuni Mayanti, “Pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020,” *Jurnal Accounting Information System (AIMS)* 5, no. 1 (2022): 26–27.

<sup>25</sup> Lisdawati, H. Djayani Nurdin, dan H. Muh. Faisal, “Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2021): 289.

<sup>26</sup> Muhammad Islahuddin Akbar dkk., “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) 2019-2021 Dengan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2024): 12–20.

**Tabel 1. 2**  
**Harga Saham Sektor Energi Tahun 2016-2022**



Sumber: investing.com (data diolah)

Pada tabel 1.2 diatas memperlihatkan secara umum *trendline* pada pergerakan harga saham sektor energi di BEI dalam periode 2016-2022 terbentuk trend kenaikan (*up trend*) dan bergerak cukup fluktuatif. Pada tahun 2016 harga saham berada diharga 52,449 kemudian mengalami kenaikan ditahun 2017 diharga 71,230 dan mengalami penurunan cukup tajam hingga diharga 59,608 di tahun 2019. Pada tahun 2020 mengalami kenaikan diharga 66,484 kemudian mengalami kenaikan yang cukup pesat pada tahun 2022 mencapai harga 139,702. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa ditengah lemahnya kondisi pasar serta ketidakpastian akan berbagai masalah yang ada menyebabkan harga saham mengalami penurunan dan kenaikan yang cukup tajam.

Pergerakan harga saham di pasar memiliki sifat fluktuatif dan sensitif dikarenakan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pergerakan harga saham disebabkan karena adanya faktor internal perusahaan seperti fundamental perusahaan itu sendiri dan faktor eksternal seperti permasalahan ekonomi yang terjadi pada sebuah negara. Oleh karena itu, seorang investor hendaknya melakukan analisis fundamental maupun teknikal terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan investasi agar dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir risiko.

Analisis Fundamental merupakan teknik analisis saham yang didasarkan pada kinerja dan prospek bisnis dari sebuah perusahaan.

Dengan ini akan dapat diketahui apakah perusahaan tersebut masih sehat atau tidak.<sup>27</sup> Analisis fundamental dapat berpengaruh terhadap harga saham, karena semakin baik kinerja pada sebuah *emiten* maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap kenaikan harga saham. Begitu juga sebaliknya. Selain itu keadaan *emiten* akan menjadi tolak ukur seberapa besar resiko yang akan ditanggung oleh investor. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan dengan baik maka yang diperlukan ialah analisis laporan keuangan.<sup>28</sup> Berbeda dengan analisis teknikal yang hanya mengacu pada pergerakan harga saham di bursa efek dengan cara melihat grafik secara historis.

Berdasarkan pada pemaparan masalah yang telah diuraikan diatas untuk membantu para investor dalam melakukan investasi pada bidang terkait. Peneliti ingin melakukan penelitian terkait analisis *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI) untuk menentukan pengaruhnya terhadap harga saham. Didasarkan pada latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI) Terhadap Harga Saham Sektor Energi Di *Jakarta Islamic Index* (JII)”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor energi di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor energi di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
3. Apakah *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor energi di *Jakarta Islamic Index* (JII)?
4. Apakah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI) berpengaruh terhadap harga saham syariah sektor energi di *Jakarta Islamic Index* (JII)?

---

<sup>27</sup> Raymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2021).

<sup>28</sup> Meilin Veronica dan Reny Aziatul Pebriani, “Pengaruh Faktor Fundamental Dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Properti Di Bursa Efek Indonesia,” *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2020): 120–21.

### C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, terdapat tujuan penelitian yang perlu dicapai. Tujuan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menemukan hasil penelitian. Tujuan penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) pada harga saham syariah sektor energi di *Jakarta Islamic Index* (JII).
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Equity* (ROE) pada harga saham syariah sektor energi di *Jakarta Islamic Index* (JII).
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Investment* (ROI) pada harga saham syariah sektor energi di *Jakarta Islamic Index* (JII).
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Investment* (ROI) pada harga saham syariah sektor energi di *Jakarta Islamic Index* (JII).

### D. Manfaat Penelitian

Sebagaimana hakikat dari penelitian yang harus memiliki sebuah manfaat atau nilai guna kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan pada bidang ini. Berikut yang dapat diperoleh dari penelitian ini antara lain yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis

Dilihat dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan bisa membantu memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan berupa ilmu pengetahuan mengenai *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Return on Investment* dan pengaruhnya terhadap harga saham.

#### 2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, diharapkan pada penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi peneliti, masyarakat dan lembaga perusahaan antara lain yaitu:

##### a. Bagi Peneliti

Manfaat dari adanya penelitian ini bagi peneliti yaitu mampu memperoleh pengetahuan atau penemuan baru serta inspirasi guna untuk diterapkan dalam kegiatan investasi saham pada pasar modal dan edukasi lainnya.

##### b. Bagi Masyarakat

Dapat membantu memberikan arahan serta pedoman untuk masyarakat khususnya kepada para investor dalam melakukan analisis pada harga saham dengan menggunakan metode *return* dan rasio investasi pada aktifitas pasar modal.

##### c. Bagi Lembaga Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi pada pertumbuhan kinerja pada perusahaan khususnya pada sebuah perusahaan syariah. Dengan adanya minat investasi serta penjualan dapat meningkatkan nilai saham syariah. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan minat investasi di Indonesia.

### 3. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan pada penelitian selanjutnya pada bidang ini yang digunakan untuk kepentingan akademik. Serta dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan mengenai *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Return on Investment* terhadap harga saham.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi ini dibuat untuk mempermudah dalam memahami isi dari penelitian. Berikut sistematika penulisan penelitian yang akan dibuat:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal memiliki beberapa cakupan antara lain; cover/halaman judul, lembar pengesahan skripsi, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, moto, lembar persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi meliputi pada 5 bab, yaitu:

#### BAB I

##### Pendahuluan

Pada bagian ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### BAB II

##### Landasan Teori

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi teori-teori yang digunakan sebagai acuan pada kegiatan penelitian yang mencakup beberapa hal, antara lain; deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

#### BAB III

##### Metode Penelitian

Bagian ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### BAB IV

##### Analisis dan Pembahasan

Bagian ini berisikan terkait gambaran umum mengenai objek penelitian, analisis data dan pembahasan.

## BAB V

Penutup

Pada bagian ini memuat kesimpulan, saran dan penutup.

### 3. Bagian Akhir

Bagian ini berisikan daftar pustaka yang digunakan sebagai referensi atau rujukan dalam penyusunan proposal penelitian, laporan pendukung penelitian, daftar riwayat hidup dan lampiran-lampiran lainnya.

